



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata alam merupakan bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan termasuk bentang alam sebagai objek utamanya. Bentuk sumberdaya yang umum dijadikan daya tarik utama adalah bentang alam berupa air terjun, sungai, perbukitan dan sebagainya (Gunn & Var, 2002). Wisata alam memiliki sumber daya yang berasal langsung dari alam, selain itu, wisata alam juga berpotensi menjadi daya tarik bagi wisatawan karena kegiatannya dapat ditujukan untuk pembinaan kesadaran terhadap alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah adanya pembudidayaan. Potensi sumberdaya bentang alam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata untuk melakukan kegiatan atau aktivitas wisata yang berkaitan dengan wisata alam.

Desa Cipeuteuy adalah desa pemekaran dari Desa Kabandungan yang mengalami pemekaran pada tahun 1980 menjadi Desa Kabandungan dan Desa Cipeuteuy. Desa Cipeuteuy terdiri dari lima dusun dimana masing-masing dusun terdiri dari beberapa kampung. Topografi wilayah Desa Cipeuteuy berupa dataran tinggi berbukit dengan ketinggian 750-850 MDPL dengan curah hujan rata-rata tahunan sebesar 2.600 mm tahun. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober hingga April, musim kemarau berlangsung bulan Mei hingga September. Desa Cipeuteuy memiliki luas wilayah 3.746,6 Ha dengan pemanfaatan lahan.

Perencanaan ekowisata bentang alam merupakan suatu kegiatan perencanaan wisata dengan memanfaatkan sumberdaya bentang alam untuk dijadikan obyek dalam melakukan kegiatan wisata dengan memperhatikan aspek ekologi dan ekonomi. Program ekowisata bentang alam diharapkan akan memberikan pemahaman baru mengenai keberadaan bentang alam di Desa Wisata cipeuteuy. Dengan memanfaatkan sumberdaya bentang alam diharapkan akan meningkatkan eksistensi bentang dalam di Desa Wisata Cipeuteuy. Perencanaan program wisata dapat menunjang pariwisata di Desa Wisata Cipeuteuy sehingga diharapkan akan semakin meningkatkan minat wisatawan yang datang untuk menikmati wisata bentang alam di Desa Wisata Cipeuteuy Perencanaan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, masyarakat dan pengelola pariwisata di Desa Wisata Cipeuteuy.

Potensi wisata bentang alam unggulan dapat dibuat dalam sebuah program wisata yang menarik. Program wisata tersebut dapat dikemas dalam sebuah media promosi untuk diperkenalkan kepada wisatawan. Media promosi menjadi sarana yang dapat digunakan untuk memasarkan sesuatu. Pemilihan media promosi pada perencanaan ekowisata bentang alam di Desa Cipeuteuy berupa media visual dan audiovisual. Perencanaan ekowisata alam yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola, masyarakat sekitar, dan wisatawan.





B. Tujuan

Tujuan kegiatan, yaitu:

- Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata bentang alam dalam upaya perencanaan wisata.
- Mengidentifikasi karakteristik, preferensi, dan motivasi wisatawan.
- Menentukan sumberdaya bentang alam unggulan yang telah diidentifikasi di Desa Cipeuteuy.
- Menyusun perencanaan program wisata berkaitan dengan ekowisata bentang alam.
- Merancang luaran atau output terkait perencanaan ekowisata bentang alam di wilayah Desa Cipeuteuy Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat

C. Manfaat

Manfaat Kegiatan Yaitu:

- Sebagai bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan program ekowisata bentang alam di Desa Cipeuteuy.
- Membangun kesadaran kepada wisatawan tentang pentingnya pemahaman pelestarian alam.
- Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- Sebagai sumber informasi memberikan mengenai potensi sumberdaya ekowisata bentang alam di wilayah Desa Cipeuteuy Kabupaten Sukabumi.

D. Luaran/Output

Output kegiatan yaitu merancang program ekowisata alam dalam bentuk kegiatan wisata yang akan menentukan jumlah peserta, durasi kegiatan wisata, dan tempat wisata. Kegiatan dalam program ekowisata bentang alam akan dinuat berdasarkan kegiatan wisata harian, bermalam, dan tahunan. Dalam penyusunan program bentang alam juga akan dibuat poster, pamflet, dan brosur untuk media promosi program.

E. Kerangka Berfikir

Ekowisata alam merupakan upaya dalam pengembangan wilayah Desa Cipeuteuy dan didasarkan dengan potensi sumberdaya wisata alam berupa bentang alam. Potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah program kegiatan ekowisata. Terdapat lebih dari satu variabel yang menjadi komponen dalam perencanaan ekowisata alam seperti sumberdaya ekowisata alam dan beberapa *stakeholder* yang berkaitan. Sumberdaya ekowisata alam mencakup bentang alam berupa sungai, air terjun, dan perbukitan. Keterlibatan agar perencanaan dapat dilakukan dengan maksimal melalui kerjasama yang baik. Partisipasi wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dalam perencanaan ekowisata alam ini berupa pemberian informasi mengenai karakteristik, persepsi, preferensi, dan penilaian terhadap potensi unggulan. Selanjutnya dalam proses perencanaan, kegiatan yang dilakukan berupa identifikasi dan inventarisasi potensi bentang alam yang ada di Wilayah Desa Ciputeuy.

Beberapa metode dalam pengambilan data yaitu dengan cara observasi secara langsung dan menggunakan kuesioner, setelah itu dinilai dan dianalisa sehingga dapat menghasilkan beberapa potensi sumberdaya ekowisata alam unggulan. Penilaian potensi sumberdaya unggulan dinilai berdasarkan Indikator Penilaian Sumberdaya menurut Avenzora (2008). Sumberdaya unggulan yang telah didapatkan setelah melalui penilaian akan dijadikan dasar dan acuan dalam merencanakan sebuah program. Program yang akan dibuat dan direncanakan berupa program paket wisata harian, bermalam, dan tahunan yang menggunakan sumberdaya unggulan sebagai daya utama dalam program paket wisata yang akan direncanakan. Berikut merupakan kerangka berfikir dari kegiatan Perencanaan Program Ekowisata Bentang Alam di Desa Cipeuteuy kabupaten Sukabumi Jawa Barat.



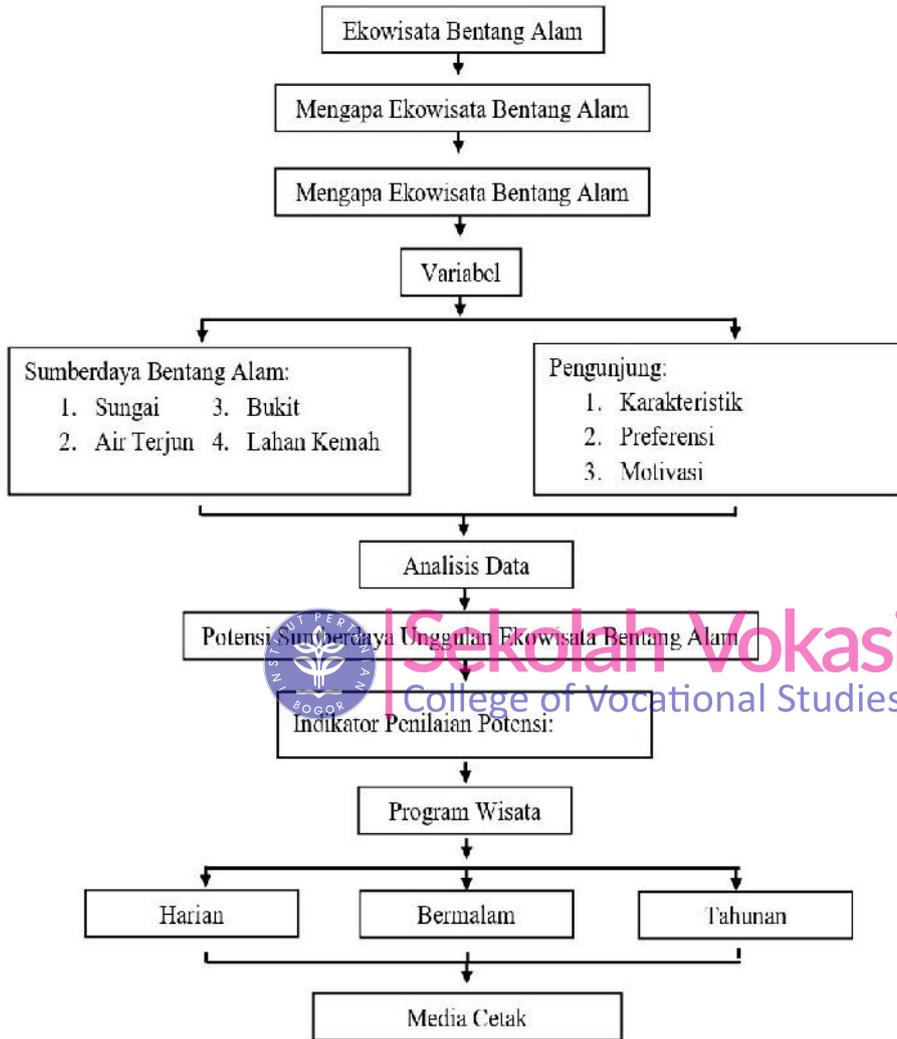
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berpikir.